



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS  
2020



Modul Pembelajaran SMA

# Prakarya dan Kewirausahaan



KELAS  
**X**



# **MENGHITUNG BIAYA PRODUKSI KELAS X**

**PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN  
KELAS X**

**PENYUSUN  
Deni Agustin Suliantini  
SMA Negeri 4 Sidoarjo**

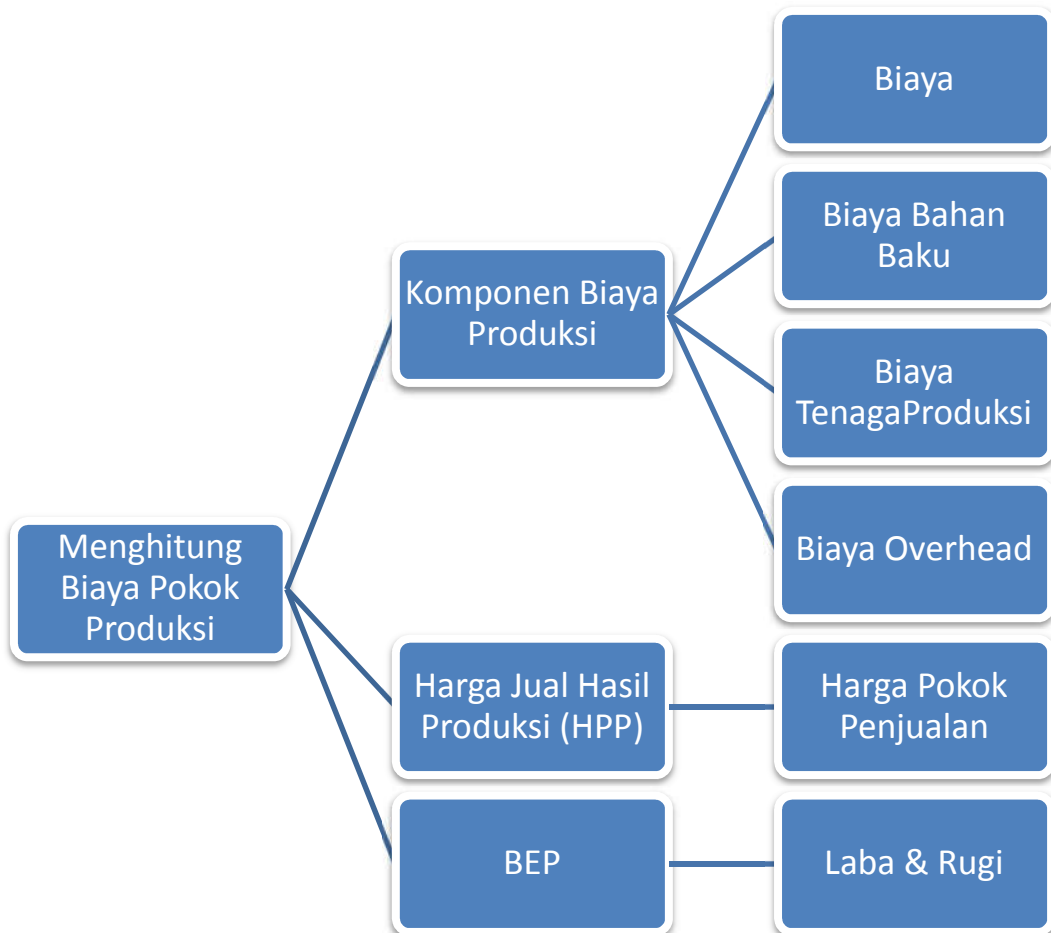
## DAFTAR ISI

PENYUSUN .....	2
DAFTAR ISI .....	3
GLOSARIUM .....	4
PETA KONSEP .....	5
PENDAHULUAN .....	6
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 .....	8
A. Tujuan Pembelajaran .....	8
B. Uraian Materi .....	8
C. Rangkuman .....	12
D. Penugasan Mandiri .....	12
E. Latihan Soal .....	12
F. Penilaian Diri .....	13
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 .....	14
A. Tujuan Pembelajaran .....	14
B. Uraian Materi .....	14
C. Rangkuman .....	16
D. Penugasan Mandiri .....	17
E. Latihan Soal .....	17
KEGIATAN PEMBELAJARAN 3 .....	18
A. Tujuan Pembelajaran .....	18
B. Uraian Materi .....	18
C. Rangkuman .....	21
D. Penugasan Mandiri (optional) .....	21
E. Latihan Soal .....	21
EVALUASI .....	23
KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN EVALUASI .....	25
DAFTAR PUSTAKA .....	26

## GLOSARIUM

- Biaya** : Sebuah bentuk pengeluaran yang dilakukan oleh suatu pihak, baik individu maupun perusahaan, untuk mendapatkan manfaat lebih dari tindakannya tersebut.
- Biaya Produksi** :Seluruh biaya yang harus dikeluarkan sebuah bisnis atau perusahaan dalam menghasilkan produk dan jasa. Biaya yang mencakup semua hal yang dikeluarkan dari awal sampai akhir barang siap dijual ke konsumen.
- Harga Pokok** : jumlah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk tenaga kerja, bahan dan overhead dalam proses pembuatan produk atau jasa yang dijual ke pelanggan sepanjang suatu periode.
- Harga Jual** : Besarnya harga yang akan dibebankan kepada konsumen yang diperoleh atau dihitung dari biaya produksi ditambah biaya nonproduksi dan laba yang diharapkan.
- Bahan Baku** : bahan yang digunakan dalam membuat produk.
- Biaya Bahan Baku** : Biaya produksi langsung yang dikeluarkan untuk membuat sebuah produk atau memastikan jasa bisa tersampaikan dengan baik ke tangan konsumen.
- Tenaga Kerja** : merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja.
- Biaya Tenaga Kerja** : Kompensasi berupa gaji, diberikan kepada tenaga kerja yang terlibat proses produksi termasuk gaji, tunjangan dan asuransi (jika ada).
- Overhead** : Pengeluaran yang sedang berjalan dalam sebuah usaha/bisnis.
- Biaya Overhead** : Biaya produksi selain biaya tenaga kerja dan bahan baku, namun diperlukan untuk membuat sebuah produk yang mendatangkan keuntungan bagi perusahaan.
- Laba-rugi** : suatu laporan keuangan yang di dalamnya menjelaskan tentang kinerja keuangan suatu entitas bisnis dalam satu periode akuntansi.

## PETA KONSEP



## PENDAHULUAN

### A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Prakarya dan Kewirausahaan
Kelas / Semester	: X / Genap
Alokasi Waktu	: 8 Jam Pelajaran (4 x pertemuan)
Judul Modul	: Menghitung Biaya Produksi Usaha Kerajinan

### B. Kompetensi Dasar

- 3.9. Memahami perhitungan biaya produksi (Harga Pokok Produksi) Produk kerajinan dengan inspirasi artefak/ objek budaya lokal
  - 3.9.1 Menganalisis komponen biaya produksi usaha kerajinan dengan inspirasi artefak/objek budaya lokal
  - 3.9.2 Memahami cara penentuan harga jual hasil produksi yang terinspirasi dari artefak/objek budaya lokal
  - 3.9.3 Memahami cara perhitungan laba-rugi usaha yang terinspirasi dari artefak/objek budaya lokal
- 4.9. Menghitung biaya produksi (Harga Pokok Produksi) kerajinan dengan inspirasi artefak/objek budaya lokal
  - 4.9.1 Menghitung harga pokok produksi sesuai kasus yang diberikan guru dan mengevaluasi hasil perhitungan
  - 4.9.2 Mengolah dan menganalisis data yang terkumpul dari hasil diskusi dan Latihan serta membuat kesimpulan
  - 4.9.3 Menyajikan hasil analisis dan kesimpulan tentang hasil diskusi dan Latihan serta membuat kesimpulan

### C. Deskripsi

Menghitung biaya produksi dengan baik dan benar akan sangat membantu dalam suksesnya berwirausaha. Modul ini sebagai pendamping buku teks pelajaran (BTP) atau buku sekolah elektronik (BSE) sebagai media pendukung bagi kalian dalam memahami bagaimana cara menghitung biaya produksi yang meliputi harga pokok, komponen biaya produksi dan menentukan harga jual hasil produksi serta perhitungan laba rugi dalam usaha kerajinan.

Materi dalam modul ini akan dibahas bagaimana kalian bisa mengetahui cara menghitung biaya produksi produk kerajinan sebagai objek budaya lokal.

Dalam mempelajari modul ini kalian harus membaca modul ini dengan cermat. melalui kegiatan membaca dan mempelajari materi, kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan latihan soal sebagai alat evaluasi disertai refleksi. Semoga modul ini bermanfaat, kalian dapat mengerti dan memahami isi modul serta menerapkannya.

## D. Petunjuk Penggunaan

Hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan Modul ini adalah:

1. Mempelajari modul menghitung biaya produksi usaha kerajinan, sangat disarankan untuk dilakukan secara berurutan. Dimana modul ini terdiri atas 3 Kegiatan Pembelajaran yaitu (a) Menganalisis komponen biaya produksi (b) Menentukan harga jual hasil produksi (c) Menghitung BEP (laba-rugi), merupakan materi yang berkesinambungan sehingga harus dipelajari berurutan.
2. Baca peta konsep materi dan pahami isinya
3. Setelah membaca dan mempelajari materi pembelajaran, kerjakan soal latihan dan tugas
4. Lakukan penilaian diri
5. Kerjakan soal evaluasi di akhir materi
3. Menggunakan alat, bahan dan media sesuai yang tercantum pada setiap penugasan.
4. Menggunakan berbagai referensi yang mendukung atau terkait dengan materi pembelajaran.
5. Meminta bimbingan guru jika merasakan kesulitan dalam memahami materi modul.
6. Mampu menyelesaikan 80% dari semua materi dan penugasan maka Anda dapat dikatakan TUNTAS belajar modul ini.

## E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi 3 kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

- Pertama : Menganalisis komponen biaya produksi
- Kedua : Menentukan harga jual hasil produksi (HPP)
- Ketiga : Menghitung laba-rugi BEP

# KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

## Komponen biaya produksi

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan

1. Memahami beberapa komponen biaya produksi yang terdiri dari :
  - a. Biaya
    - ✓ Unsur-unsur biaya
    - ✓ Jenis-jenis Biaya
  - b. Biaya bahan baku
  - c. Biaya tenaga produksi dan
  - d. Biaya overhead

### B. Uraian Materi

#### 1. Apersepsi

Sebuah perusahaan yang melakukan kegiatan produksi guna dijual kembali dan menghasilkan keuntungan pastilah membutuhkan sebuah perhitungan yang matang dalam kegiatan produksinya. Kegiatan tersebut tentu membutuhkan perhitungan dalam biaya produksinya, inilah yang bisa disebut dengan biaya produksi sebuah perusahaan.

Pada dasarnya biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dilakukan pada proses produksi perusahaan. Biaya tersebut meliputi bahan baku, overhead dan biaya tenaga kerja langsung. Ketiga unsur biaya tersebut sangat berpengaruh pada kegiatan produksi yang dilakukan oleh perusahaan.

Perlu adanya pembelajaran secara khusus bagaimana mengelola keuangan dalam berwirausaha sehingga keuntungan dan kerugian dari perusahaan akan dapat tercapai secara maksimal. Dengan perhitungan biaya produksi (biaya pokok) yang benar dan baik maka akan tercapainya keuntungan suatu perusahaan yang besar.

#### 2. Komponen Biaya Produksi

##### a. Biaya

Secara sederhana dalam bidang perdagangan, biaya adalah sejumlah uang yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan atau perorangan untuk membuat produk atau jasa. Biaya tersebut menyangkut semua hal yang memiliki nilai seperti biaya produksi, biaya perawatan dan sebagainya. biaya ini akan dijadikan pertimbangan dalam menentukan harga jual produk.





**Gambar. 1.** <https://www.maxmanroe.com/>

### **Pengertian Biaya Menurut Para Ahli**

Agar lebih memahami apa itu biaya, maka kita dapat merujuk pada pendapat beberapa ahli berikut ini:

#### **1. Henry Simamora**

Menurut Henry Simamora, pengertian biaya adalah kas atau nilai setara kas yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat pada saat ini atau di masa mendatang bagi organisasi.

#### **2. Mulyadi**

Menurut Mulyadi, pengertian biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi, sedang terjadi, atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

#### **3. Masiyah Kholmi**

Menurut Masiyah Kholmi, pengertian biaya adalah pengorbanan sumber daya atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat di saat sekarang atau di masa yang akan datang bagi perusahaan.

#### **4. F. Hernanto**

Menurut Hernanto, definisi biaya adalah sejumlah uang yang dinyatakan dari sumber-sumber ekonomi yang dikorbankan (terjadi atau akan terjadi) untuk mendapatkan sesuatu atau untuk mencapai tujuan tertentu.

✓ **Unsur-unsur biaya**

Unsur biaya terbagi atas 3 yaitu :

1. **Bahan Baku Langsung (*Direct Materials*)**

Bahan baku langsung adalah bahan yang akan menjadi bagian dari barang hasil produksi. Jadi, biaya bahan baku adalah harga pokok bahan tersebut yang diolah dalam proses produksi (Mulyadi, 199:58)

2. **Tenaga Kerja Langsung (*Direct Labour*)**

Biaya tenaga kerja langsung adalah semua balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada semua karyawan sesuai dengan fungsi dimana karyawan ditempatkan (bekerja) pada perusahaan. Misalnya; bagian produksi, pemasaran, bagian administrasi, dan bagian umum.

3. **Biaya Tidak Langsung (*Factory Overhead Cost*)**

Biaya tidak langsung adalah biaya gabungan (*joint cost*) atau biaya-biaya *overhead* untuk semua satuan *output* yang diproduksi.

✓ **Jenis-jenis biaya**

Biaya dapat dibedakan menjadi beberapa jenis. Mengacu pada pengertian biaya, adapun beberapa jenis biaya adalah sebagai berikut:

1. **Biaya tetap (*fixed cost*)**

Biaya tetap merupakan biaya yang dikeluarkan dalam besaran yang tetap atau stabil. Biaya tetap ini keberadaannya tidak dipengaruhi oleh adanya perubahan jumlah atau aktivitas produksi pada tingkat tertentu.

2. **Biaya Variabel (*Variable Cost*)**

Biaya variabel merupakan biaya yang besarnya berubah-ubah tergantung pada volume kegiatan. Jadi jika volume kegiatan mengalami peningkatan, maka biaya variabel juga akan naik. Hal ini akan berlaku sebaliknya jika volume kegiatan mengalami penurunan. Contoh biaya variabel dalam sebuah perusahaan yaitu bahan baku serta biaya periklanan.

3. **Biaya Semivariabel (*Mixed/ Semivariable Cost*)**

Biaya semivariabel merupakan sebuah pengeluaran yang memiliki elemen biaya tetap maupun variabel di dalamnya. Biaya semivariabel ini akan mengalami perubahan ketika terjadi perubahan volume kegiatan. Akan tetapi, besarnya tidak selalu sebanding dengan perubahan volume. Biaya semi variabel meliputi biaya listrik, biaya air, serta telpon.

4. **Biaya Langsung (*Direct Cost*)**

Biaya langsung merupakan biaya yang dikeluarkan ketika ada kebutuhan yang bersifat wajib dan harus dipenuhi pada saat itu juga. Biaya langsung ini adalah biaya yang dapat dikenali sejak awal. Biaya ini berkaitan langsung dalam memproduksi satuan output. Biaya langsung ini bisa berupa biaya bahan baku ataupun tenaga kerja.

5. **Biaya Tidak Langsung (*Indirect Cost*)**

Biaya tidak langsung merupakan biaya *overhead* pabrik. Jadi, biaya ini dikeluarkan karena berkaitan dengan proses produksi secara

keseluruhan buakan tiap satuan output (produk). Biaya tidak langsung berupa biaya asuransi dan sewa motor.

**6. Biaya Investasi (Investment Cost)**

Biaya **investasi** merupakan modal awal yang dikeluarkan untuk memulai sebuah usaha. Biaya investasi bisa berupa biaya lahan hingga pembelian mesin.

**7. Biaya Operasi (Operational Cost)**

Biaya operasi adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan selama proses operasi atau produksi berlangsung. Biaya ini bisa disebut sebagai biaya operasional seperti gaji operator.

**8. Biaya Perawatan (Maintenance Cost)**

Perawatan merupakan bagian penting dalam menjalankan usaha. Perawatan ini bisa berupa perawatan gedung, kendaraan, peralatan, dan lain sebagainya. Biaya perawatan (*maintenance cost*) digunakan ini digunakan untuk merawat semua alat yang digunakan dalam proses produksi.

**9. Biaya Total (Total Cost)**

Biaya total merupakan keseluruhan biaya yang digunakan untuk memproduksi sebuah *output*. Biaya ini bersifat menyeluruh mencakup biaya tetap, biaya semivariabel maupun biaya variabel. Salah satu contoh biaya total yaitu biaya produksi, mulai dari biaya bahan baku, biaya pemasaran, biaya administrasi dan sebagainya.

**b. Biaya Bahan Baku**

**Definisi Biaya bahan baku** (raw materials cost) adalah biaya yang digunakan untuk bahan-bahan yang bisa dengan mudah dan langsung diidentifikasi dengan barang jadi. **Contoh bahan baku** adalah tembakau bagi perusahaan rokok dan kayu bagi perusahaan mebel.

**c. Biaya Tenaga Produksi**

**Definisi Biaya tenaga kerja produksi** adalah biaya untuk tenaga kerja yang secara langsung menangani proses produksi atau bisa dihubungkan langsung dengan barang jadi. **Contoh tenaga kerja langsung** adalah tukang kayu pada perusahaan mebel dan tukang pelinting rokok dalam perusahaan rokok (Sigaret Kretek Tangan = SKT).

**d. Biaya Overhead**

**Pengertian Biaya overhead pabrik** adalah biaya pabrik selain daripada bahan baku dan tenaga kerja langsung. Jadi biaya ini tidak dapat diidentifikasi langsung dengan barang yang dihasilkan. **Contoh Biaya overhead pabrik** adalah:

1. Bahan pembantu, sering juga disebut dengan bahan tidak langsung (indirect materials). Contohnya: perlengkapan pabrik (baut, mur dan dan pelitur dalam perusahaan mebel)
2. Tenaga kerja tidak langsung (indirect labor), adalah tenaga kerja yang tidak dapat diidentifikasi langsung dengan barang yang dihasilkan dengan tugas

atau pekerjaannya. Contohnya gaji mandor, listrik, air, telepon dan perbaikan dan pemeliharaan (repair dan maintenance).

### C. Rangkuman

Dari uraian tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa : setiap kebutuhan dan unsur yang mempengaruhi produksi akan menghasilkan biaya. Bisa dihitung setiap unit produksi atau biaya pokok produksi dalam bulan tersebut. Dalam melakukan perhitungan haruslah merunut apa saja yang dilalui dalam proses produksi sehingga barang bisa dihasilkan. Jangan hanya menghitung pada biaya langsung saja dan pasti tapi juga ada biaya yang tidak langsung. Agar memastikan tidak ada yang terlewat dalam perhitungan, perhatikan tahapan alokasi biaya yang dimasukkan ke dalam perhitungan yang dilakukan.

Selain itu dalam melakukan perhitungan dibutuhkan kejelasan angka atau biaya yang dikeluarkan. Biaya tersebut harus sesuai dengan kebutuhan serta kondisi yang ada pada saat terjadinya proses produksi. Jika ada kendala pada proses produksi dari segi biaya, maka pencatatan harus tetap berjalan dan dilaporkan segera. Dengan adanya pengertian, contoh dan cara dalam menghitung *production cost* maka bisa dengan mudah menerapkan *production cost*. Baik dalam satuan per unit atau dalam perbulan pengeluaran. Jadi, saat melakukan proses produksi dan memahami biaya yang dikeluarkan bisa memperlancar produksi yang dilakukan oleh suatu perusahaan.

Dalam pelaporan *production cost* tentu ditentukan berdasarkan pemasukan produk dan kebutuhan biaya pada satu bulan tersebut. Hal ini pula yang akan dijadikan acuan perusahaan dalam menganalisa laporan keuangan guna melihat nilai laba dan rugi yang didapatkan.

### D. Penugasan Mandiri

“Cobalah kalian melihat industri kerajinan di sekitar tempat tinggal kalian, analisis sesuai kemampuan kalian bagaimana cara memudahkan untuk mengetahui gambaran modal yang diperlukan dalam melakukan suatu usaha. Tentunya perhatikan beberapa komponen pendukungnya...selamat menganalisa”

### E. Latihan Soal

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan biaya?
2. Jelaskan beberapa komponen dalam biaya produksi?
3. Sebutkan beberapa unsur-unsur yang ada pada biaya?
4. Sebutkan beberapa jenis biaya yang kalian ketahui?
5. Bagaimana jika salah satu unsur biaya tidak bisa di jalankan?

## F. Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggung jawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
1	saya mampu mempelajari kegiatan pembelajaran I dengan baik	Ya	Tidak
2	saya mampu menjelaskan definisi biaya	Ya	Tidak
3	saya mampu menjelaskan tentang jenis-jenis biaya	Ya	Tidak
4	Saya dapat menyebutkan beberapa unsur biaya	Ya	Tidak
5	Saya mampu menjelaskan tentang biaya bahan baku	Ya	Tidak
6	Saya mampu menjelaskan tentang biaya tenaga produksi	Ya	Tidak
7	Saya mampu menjelaskan tentang biaya overhead	Ya	Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

## **KEGIATAN PEMBELAJARAN 2**

### **Pengertian biaya produksi dan harga pokok produksi**

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan :

- ✓ Memahami pengertian biaya produksi
- ✓ Memahami cara penentuan harga pokok produksi dan harga jual
- ✓ Memahami harga jual harga produksi
- ✓ Menghitung harga jual harga produksi (HPP)

#### **B. Uraian Materi**

##### **1. Pengertian biaya produksi**

Sebelum mencari tahu apa saja komponen biaya produksi, pertama-tama mari kita pahami terlebih dahulu pengertiannya. Biaya produksi adalah pengeluaran yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengubah bahan baku menjadi produk siap jual.

Sebagai contoh, perusahaan batik tulis mengeluarkan Rp. 10.000.000 untuk menciptakan 100 pcs kain batik yang sudah siap di pasarkan di market. Nah, Rp. 10.000.000 itulah yang disebut sebagai biaya produksi. Biaya produksi bukan hanya sebatas biaya pembelian bahan baku, namun juga meliputi biaya pemasaran, sewa counter, penyusutan peralatan produksi dan lain-lain.

Sejumlah ahli juga mengemukakan pendapatnya tentang pengertian biaya produksi. Seperti:

**Perry (1997)** : biaya produksi adalah penjumlahan antara biaya tidak langsung (overhead cost) dan biaya langsung (direct cost).

**Sadono Sukirno (2003)** : biaya produksi adalah semua pengeluaran perusahaan untuk mendapat faktor-faktor produksi dan bahan mentah yang digunakan untuk menciptakan produk perusahaan.

**Sutrisno (2009)** : biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan dalam mengolah bahan baku sehingga menjadi produk selesai.

Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk, sedangkan biaya non produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan non produksi, seperti kegiatan pemasaran dan kegiatan administrasi umum.

Biaya produksi membentuk harga pokok produksi, yang digunakan untuk menghitung harga produk yang pada akhir periode yang dalam proses. Biaya non produksi ditambahkan pada harga pokok produksi untuk menghitung total harga pokok produk.

##### **2. Harga Pokok Produksi**

Harga Pokok Produksi terdiri dari tiga elemen biaya produk yaitu Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, dan Biaya Overhead Pabrik. Harga Pokok Produksi diperhitungkan dari biaya produksi yang terkait dengan produk yang

telah selesai selama periode tertentu. Barang dalam proses awal harus ditambahkan dalam biaya produksi tersebut dan barang dalam persediaan akhir barang dalam proses harus dikurangkan untuk memperoleh Harga Pokok Produksi (Garrison, Noreen, dan Brewer, 2006:6)

### 3. Pengertian HPP

Harga pokok penjualan (HPP) merupakan harga atau nilai barang yang dijual. Umumnya Cara Menghitung HPP ini ditentukan pada persediaan awal produk ditambah dengan jumlah harga produksi dan dikurangi dengan persediaan akhir produk. Jadi, pada prinsipnya harga pokok penjualan (HPP) adalah jumlah saldo awal persediaan dan harga pokok barang-barang yang dibeli dikurangi jumlah persediaan akhir pada periode tertentu. Harga pokok penjualan (HPP) melibatkan seluruh semua upah baru langsung dan biaya bahan-bahan tambahan, dan biaya-biaya tak diduga lainnya.

Harga Pokok Produksi dan Harga Pokok Penjualan (HPP), sering dianggap sama oleh beberapa pelaku bisnis. Kedua komponen ini berbeda, lantaran Harga Pokok Produksi mencakup biaya yang dibutuhkan untuk sebuah produksi barang sedangkan harga jual merupakan HPP tersebut yang telah ditambah dengan keuntungan yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa.

### 4. Menghitung HPP

#### Cara Menghitung Harga Pokok Penjualan (HPP)

Setelah komponen-komponen terangkum dengan lengkap, maka tahap selanjutnya adalah menghitung besarnya Harga Pokok Produksi (HPP). Cara menghitung harga harga pokok produksi (HPP) dapat dilakukan dengan mengikuti Langkah-langkah berikut ini.

#### a. Tahap 1 (Menghitung Biaya Bahan Baku)

Bahan baku yang digunakan atau biaya bahan baku dapat dihitung dengan cara menjumlahkan saldo awal bahan baku dan pembelian bahan baku kemudian dikurangi saldo akhir bahan baku. Rumus menghitung biaya produksi berupa bahan baku yang digunakan yaitu:

#### ***Biaya Bahan Baku***

$$\text{Saldo awal bahan baku} + \text{Pembelian bahan baku} - \text{Saldo akhir bahan baku}$$

#### b. Tahap 2 (Menghitung Biaya Produksi)

Cara Menghitung Biaya Produksi dapat dilakukan dengan menjumlahkan 3 biaya komponen Harga Pokok Penjualan yang pertama (Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead). Dengan demikian, Rumus menghitung biaya produksi adalah :

#### ***Biaya produksi***

$$\text{biaya bahan baku} + \text{Biaya tenaga kerja langsung} + \text{Biaya overhead Produksi}$$

c. Tahap 3 (Menentukan Harga Pokok Produksi)

Cara Menghitung Harga Pokok Produksi dapat dilakukan dengan menjumlahkan biaya produksi dan saldo awal persediaan barang kemudian dikurangi saldo akhir persediaan barang. Rumus untuk menghitung harga pokok produksi adalah

***Harga produksi***

*Total biaya produksi + Saldo awal persediaan barang – Saldo akhir persediaan barang*

d. Tahap 4 (Menghitung HPP)

Cara Menghitung HPP dapat dihitung dengan menjumlahkan harga pokok produksi dengan persediaan barang awal kemudian dikurangi persediaan barang akhir. Rumus Menghitung HPP dapat dituliskan sebagai berikut:

***Harga Pokok Penjualan (HPP)***

*Harga pokok produksi + Persediaan barang awal– Persediaan barang akhir*

### C. Rangkuman

Dari uraian tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa :

Dengan adanya proses dari perhitungan biaya produksi serta contoh *production cost* yang mempengaruhi perhitungan tersebut, maka diambil kesimpulan bahwa setiap kebutuhan dan unsur yang mempengaruhi produksi akan menghasilkan biaya.

Bisa dihitung setiap unit produksi atau biaya pokok produksi dalam bulan tersebut. Dalam melakukan perhitungan haruslah merunut apa saja yang dilalui dalam proses produksi sehingga barang bisa dihasilkan.

Jangan hanya menghitung pada biaya langsung saja dan pasti tapi juga ada biaya yang tidak langsung. Agar memastikan tidak ada yang terlewat dalam perhitungan, perhatikan tahapan alokasi biaya yang dimasukkan ke dalam perhitungan yang dilakukan. Selain itu dalam melakukan perhitungan dibutuhkan kejelasan angka atau biaya yang dikeluarkan. Biaya tersebut harus sesuai dengan kebutuhan serta kondisi yang ada pada saat terjadinya proses produksi.

Jika ada kendala pada proses produksi dari segi biaya, maka pencatatan harus tetap berjalan dan dilaporkan segera. Dengan adanya pengertian, contoh dan cara dalam menghitung *production cost* maka bisa dengan mudah menerapkan *production cost*.

Baik dalam satuan per unit atau dalam perbulan pengeluaran. Jadi, saat melakukan proses produksi dan memahami biaya yang dikeluarkan bisa memperlancar produksi yang dilakukan oleh suatu perusahaan.

Dalam pelaporan *production cost* tentu ditentukan berdasarkan pemasukan produk dan kebutuhan biaya pada satu bulan tersebut. Hal ini pula yang akan dijadikan acuan



perusahaan dalam menganalisa laporan keuangan guna melihat nilai laba dan rugi yang didapatkan.

#### D. Penugasan Mandiri

“Mampukah kalian membuat suatu perencanaan usaha dan menghitung biaya produksi pembuatan kerajinan dengan inspirasi object local daerah”

#### E. Latihan Soal

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan harga pokok?
2. Jelaskan tentang biaya produksi menurut pendapatmu?
3. Sebutkan beberapa unsur-unsur yang ada pada harga pokok?
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan biaya produksi?
5. Bagaimana cara menentukan HPP?

#### F. Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggung jawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
1	saya mampu mempelajari kegiatan pembelajaran II dengan baik	Ya	Tidak
2	saya mampu menjelaskan tentang harga pokok	Ya	Tidak
3	saya mampu menjelaskan tentang biaya produksi	Ya	Tidak
4	Saya dapat menyebutkan beberapa unsur harga pokok	Ya	Tidak
5	Saya mampu menjelaskan biaya produksi	Ya	Tidak
6	Saya mampu menghitung cara menentukan HPP	Ya	Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

Pengertian, fungsi dan jenis BEP

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 3 ini diharapkan

- ✓ Memahami pengertian BEP
- ✓ Mampu menjelaskan fungsi analisis dari BEP
- ✓ Mampu menjelaskan beberapa jenis dari BEP
- ✓ Mampu menghitung BEP dengan rumus

### B. Uraian Materi

#### 1. Pengertian BEP (Break Even Point) Menurut beberapa ahli

Sebelum membahas lebih lanjut, kami akan memberikan informasi terlebih dahulu mengenai pengertian BEP menurut beberapa ahli, yaitu:

- Menurut Yamit (1998:62), pengertian BEP (Break Even Poin) adalah suatu kondisi yang dimana total pendapatan besarnya tidak berbeda dengan total biaya ( $TR=TC$ ).
- Menurut Mulyadi (1997:72), pengertian BEP (Break Even Poin) adalah suatu kondisi yang dimana suatu usaha tidak mendapatkan laba sama sekali dan tidak mengalami rugi. Dengan kata lain bisa dikatakan bahwa suatu usahakan akan seimbang apabila jumlah pendapatan atau revenue tidak berbeda dengan jumlah biaya, atau jika laba kontribusi hanya bisa digunakan untuk dapat menutup biaya tetap saja.
- Menurut Simamora (2012:170), pengertian BEP (Break Even Poin) atau titik impas adalah volume penjualan yang dimana jumlah pendapatan dengan jumlah bebannya tidak berbeda, tidak ada laba ataupun rugi bersih.
- Menurut Garrison (2006:335), pengertian BEP (Break Even Poin) adalah suatu tingkat penjualan yang dimana laba sama seperti nol, atau total penjualan tidak berbeda dengan total beban atau sebuah titik yang mana jumlah total margin kontribusi sama seperti total beban tetap.
- Menurut Hansen dan Mowen (1994:16), pengertian BEP (Break Even Poin) is where total revenues equal total cost, the poin is zero profits. Pengertiannya dalam bahasa Indonesia yaitu BEP adalah suatu kondisi yang dimana total pendapatan biaya total tidak sama, pada intinya yaitu nol keuntungan atau tidak mendapat keuntungan sama sekali.
- Menurut Harahap (2004), pengertian BEP (Break Even Poin) adalah suatu keadaan yang dimana perusahaan tidak mendapatkan laba tetapi tidak mengalami kerugian. Hal ini berarti semua biaya yang sudah dikeluarkan khusus untuk operasi produksi dapat ditutupi oleh pendapatan dari penjualan semua produk.



Gambar. 2 <https://caraharian.com/rumus-menghitung-bep.html>

## 2. Fungsi analisis dari BEP

Rumus BEP atau biasa disebut dengan analisis break even point adalah analisis balik modal yang digunakan untuk dapat menentukan hal-hal seperti berikut ini:

- ✓ Pertama jumlah dari penjualan minimum penting sekali untuk dipertahankan supaya perusahaan nantinya terhindar dari kerugian. Untuk jumlah penjualan minimum tersebut berarti juga bahwa jumlah produksi minimum harus dibuat.
- ✓ Jumlah penjualan yang wajib dicapai untuk bisa mendapatkan keuntungan yang sudah direncanakan sebelumnya atau bisa dibilang bahwa tingkat dari produksinya harus ditetapkan untuk mendapatkan keuntungan tersebut.
- ✓ Mengukur serta menjaga dengan tujuan supaya penjualan dan juga tingkat dari produksinya tidak akan lebih kecil daripada BEP (Break Even Poin).
- ✓ Menganalisis langsung perubahan harga jual, harga pokok dan juga besarnya hasil dari penjualan atau tingkat produksinya. Sehingga analisis yang tetap dilakukan terhadap BEP adalah suatu perencanaan penjualan sekaligus sebagai alat perencanaan tingkat produksi. Tujuan utamanya adalah supaya perusahaan secara minimal nantinya tidak akan mengalami kerugian. Selanjutnya karena harus mendapatkan keuntungan maka bukan berarti suatu perusahaan diharuskan berproduksi di atas BEP nya.

## 3. Jenis BEP

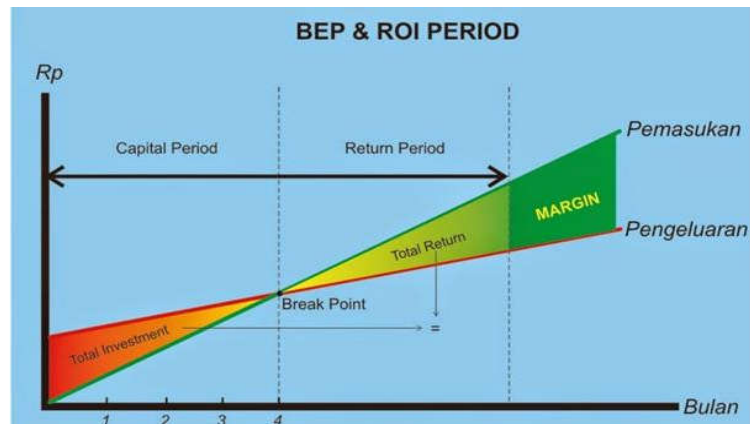
Break even point mempunyai 2 jenis dalam menghitungnya :

1. BEP Unit : BEP yang dinyatakan dalam jumlah penjualan produk di nilai tertentu.
2. BEP Rupiah : BEP yang dinyatakan dalam jumlah penjualan atau harga penjualan tertentu.

$$\text{BEP (unit)} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Harga Jual/unit} - \text{Biaya Variabel/unit}}$$

$$\text{BEP (rupiah)} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{1 - \text{Biaya Variabel/Harga Jual/unit}}$$

#### 4. Cara Menghitung BEP (Break Even Point) Rumus / Cara Menghitung BEP



Gambar. 3. <https://caraharian.com/rumus-menghitung-bep.html>

Suatu usaha dikatakan layak jika nilai BEP produksi lebih besar daripada jumlah unit yang sedang diproduksi saat ini dan BEP harga harus lebih rendah daripada harga yang berlaku saat ini. BEP Produksi dan BEP harga dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{BEP Produksi} = \frac{\text{Total Biaya}}{\text{Harga Penjualan}}$$

$$\text{BEP Harga} = \frac{\text{Total Biaya}}{\text{Harga Produksi}}$$

#### Contoh Simulasi Menghitung BEP

Jika biaya produksi yang dikeluarkan untuk pembuatan produk sepatu batik sebesar Rp. 7.881.000,- per paket, sedangkan total produksi menghasilkan 100 buah per paket, dan jika harga produk sepatu batik dihargai Rp. 100.000,-/ pasang, maka :

$$\text{BEP Produksi} = \frac{\text{Rp. 8.500.000,-}}{\text{Rp. 100.000,-}}$$

**Total BEP Produksi = 85**

$$\text{BEP Harga} = \frac{\text{Rp. 8.500.000,-}}{100 \text{ buah}}$$

**Total BEP Harga sebesar Rp. 85.000,-**

“Ditarik kesimpulan sepatu batik akan mengalami BEP pada harga jual Rp. 85.000 dengan jumlah produk sepatu sebanyak 85 sepatu.

**C. Rangkuman**

Rangkuman modul materi pembelajaran III ini supaya kalian dapat mengetahui cara menghitung BEP (Break Even Point) yang baik dan benar lengkap beserta pengertian, fungsi, dan juga jenisnya. BEP ialah titik impas di mana posisi jumlah pendapatan dan biaya sama atau seimbang sehingga tidak terdapat keuntungan ataupun kerugian dalam suatu perusahaan. Break Even Point memerlukan komponen penghitungan dasar seperti berikut ini:

1. **Fixed Cost.** Komponen ini merupakan biaya yang tetap atau konstan jika adanya tindakan produksi atau meskipun perusahaan tidak memproduksi. Contoh biaya ini yaitu biaya tenaga kerja, biaya penyusutan mesin, dll.
2. **Variabel Cost.** Komponen ini merupakan biaya per unit yang sifatnya dinamis tergantung dari tindakan volume produksinya. Jika produksi yang direncanakan meningkat, berarti variabel cost pasti akan meningkat. Contoh biaya ini yaitu biaya bahan baku, biaya listrik, dll.
3. **Selling Price.** Komponen ini adalah harga jual per unit barang atau jasa yang telah diproduksi.

**D. Penugasan Mandiri**

Posisikan anda sebagai pengusaha, buatlah estimasi biaya dalam usaha anda dan hitunglah BEP nya sampai produk usaha kalian berjalan tanpa mengalami kerugian” Laporkan tugasmu dalam bentuk portofolio min 3 halaman.

**E. Latihan Soal**

1. Jelaskan tentang pengertian BEP?
2. Jelaskan tentang jenis-jenis Break event point ?
3. Jelaskan mengenai analisis BEP menurutmu?
4. Untuk apa BEP digunakan?
5. Bagaimana cara menghitung laba-rugi melihat rumus BEP?

**F. Penilaian Diri**

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggung jawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
1	saya mampu mempelajari kegiatan pembelajaran III dengan baik	Ya	Tidak
2	saya mampu menjelaskan pengertian BEP	Ya	Tidak
3	saya mampu menjelaskan tentang jenis-jenis BEP	Ya	Tidak
4	Saya dapat menjelaskan analisis BEP	Ya	Tidak
5	Saya mampu menghitung laba rugi menggunakan rumus BEP	Ya	Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

## EVALUASI

Kerjakan soal di bawah ini dengan memberikan tanda silang pada jawaban yang kalian anggap benar!

1. Besarnya nilai korbanan (biaya) yang dikeluarkan untuk menghasilkan satu unit produk tertentu disebut ...
  - a. Biaya operasional
  - b. Beban operasional
  - c. Harga pokok
  - d. Harga pokok produk
  - e. Harga pokok produksi
2. Pernyataan yang benar tentang BEP adalah ....
  - a. BEP produksi merupakan perbandingan antara total biaya dan jumlah produksi
  - b. BEP produksi merupakan perbandingan antara total biaya dan harga penjualan
  - c. BEP produksi merupakan perbandingan antara modal awal dan laba bersih perbulan
  - d. Jika tidak tercapai BEP produksi, laba yang dihasilkan semakin banyak
  - e. Jika tercapai BEP, usaha akan maju terus
3. Jika bisnis seseorang mengalami break even point, bisnis tersebut ....
  - a. Memperoleh laba yang tinggi
  - b. Memperoleh kerugian yang besar
  - c. Tidak untung dan juga tidak rugi
  - d. Penjualan lebih besar daripada biaya ongkos yang dikeluarkan
  - e. Penjualan lebih rendah dibandingkan dengan biaya
4. Analisis balik modal yang digunakan untuk dapat menentukan hal-hal berikut ini :
  - a. Harga jual, harga pokok dan besarnya perubahan harga jual
  - b. Harga pokok dan harga produksi
  - c. Biaya produksi dan tenaga kerja
  - d. Biaya pokok dan biaya tenaga
  - e. Biaya overhead dan tenaga kerja
5. Jenis-jenis Analisa BEP seperti yang di bawah ini....
  - a. BEP Rupiah
  - b. Biaya
  - c. Biaya Pokok
  - d. Biaya overhead
  - e. Biaya produksi
6. Beberapa komponen dari biaya produksi, kecuali ....
  - a. Biaya
  - b. Biaya Bahan Baku
  - c. Biaya tenaga produksi
  - d. Biaya Overhead
  - e. Biaya pokok

7. Berikut adalah jenis-jenis dari biaya kecuali....
  - a. Tetap
  - b. Variabel
  - c. Semi variable
  - d. Langsung
  - e. Biaya Overhead
  
8. Salah satu contoh biaya overhead adalah ....
  - a. Bahan Langsung
  - b. Biaya tenaga produksi
  - c. Biaya produksi
  - d. Biaya Pokok
  - e. Biaya konsumen
  
9. Harga Pokok Produksi (HPP) terdiri dari beberapa elemen satu diantaranya adalah....
  - a. Bahan baku biaya
  - b. Biaya
  - c. Biaya Pokok
  - d. Biaya produksi
  - e. Biaya overhead
  
10. Salah satu Langkah dalam menghitung HPP adalah....
  - a. Menghitung biaya bahan baku
  - b. Menghitung biaya produksi
  - c. Menghitung biaya harga pokok
  - d. Menghitung biaya harga penjualan
  - e. Menghitung harga tenaga kerja yang dikeluarkan



## **KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN EVALUASI**

No.1 A

No.2 B

No.3 D

No.4 A

No.5 A

No.6 E

No.7 E

No.8 A

No.9 A

No.10 B

## DAFTAR PUSTAKA

Hendriana. 2018 *Prakarya dan Kewirausahaan SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII, Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Domas Surya. 2019. *Modul Pengayaan; Prakarya dan Kewirausahaan SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII Semester Ganjil*. Surakarta: Putra Nugraha.

Viva Pakarindo. 2019. *Modul pendamping Prakarya dan Kewirausahaan kelas X, XI, XII Semester Genap*. Klaten Jawa Tengah.

<https://www.maxmanroe.com/vid/finansial/pengertian-biaya>

<https://caraharian.com/rumus-menghitung-bep.html>

<https://jalurbaru.blogspot.com/2013/07/pengertian-harga-jual-dan-metode>.

<https://zahiraccounting.com/id/blog/break-even-point-bep/>

